

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan operasional untuk memperoleh keuntungan baik barang maupun jasa. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika mempunyai perencanaan dan pengendalian yang matang. Tujuan dari pengendalian yaitu agar perusahaan dapat mengelola seluruh kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien. Dalam mendapatkan perencanaan dan pengendalian yang matang, sistem dapat membantu perusahaan untuk melaksanakan dan mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Selain itu sistem dapat membantu perusahaan untuk mencari informasi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Salah satu aktivitas perusahaan yang membutuhkan sistem sebagai penunjang aktivitasnya adalah mekanisme/prosedur dalam pelaksanaan pengadaan barang. Pada hakikatnya sistem yang diaplikasikan untuk pengadaan barang adalah cara untuk mewujudkan barang dapat diproses sesuai dengan spesifikasi, harga dan waktu yang telah disepakati.

Secara garis besar pengadaan barang/jasa pemerintah adalah kegiatan untuk memperoleh barang/jasa yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh barang/jasa. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah adalah bahwa pengadaan barang/jasa pemerintah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional untuk peningkatan pelayanan publik dan pengembangan perekonomian nasional dan daerah. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 atas perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyatakan bahwa kegiatan pengadaan barang/jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Pentingnya pengadaan barang berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 yaitu untuk melaksanakan ketentuan dalam Undang-Undang Cipta Kerja guna memprioritaskan penggunaan produk/jasa Usaha Mikro dan Usaha Kecil serta Koperasi.

Perum Perhutani merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang bergerak di bidang kehutanan dengan mengemban tugas serta wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan pengelolaan Sumber Daya Hutan (SDH) dengan memperhatikan aspek produksi atau ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan. Perum Perhutani KPH Sukabumi merupakan salah satu pengelola hutan di Pulau Jawa dibawah Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat dan Banten. Berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 322 Tahun 2019 pada poin 1 tentang Pengadaan Barang/Jasa Perum Perhutani bahwa kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan Perum Perhutani merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

Pengadaan Langsung adalah salah satu metode pengadaan barang/jasa dalam memilih penyedia barang/jasa pemerintah. Metode pengadaan langsung dilaksanakan oleh pejabat pengadaan tanpa harus melalui proses lelang. Meskipun tidak melalui proses lelang, pengadaan langsung dilaksanakan melalui proses penawaran atau negosiasi antara penyedia barang dengan perusahaan sampai menemukan harga yang disetujui kedua belah pihak. Dalam metode ini pada dasarnya tidak memiliki nilai barang/jasa yang tinggi. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menyatakan bahwa pengadaan langsung barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya adalah metode pemilihan untuk mendapatkan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang bernilai paling banyak dengan batasan nilai Rp200.000.000.

Penerapan sistem pengadaan langsung yang diaplikasikan dalam pelaksanaan pengadaan barang di Perum Perhutani KPH Sukabumi telah dilaksanakan dengan cukup baik dikarenakan dalam pelaksanaannya telah mengikuti prosedur dan kebijakan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2021 dan Keputusan Direksi Perum Perhutani Nomor 322 tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Penerapan Sistem Akuntansi Pengadaan Barang Dengan Metode Pengadaan Langsung Pada Perum Perhutani KPH Sukabumi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang disusun penulis adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kebijakan yang diterapkan pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung pada Perum Perhutani KPH Sukabumi?
2. Apa saja dokumen dan catatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung pada Perum Perhutani KPH Sukabumi?
3. Apa saja fungsi yang terkait dengan pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung pada Perum Perhutani KPH Sukabumi?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung pada Perum Perhutani KPH Sukabumi?
5. Bagaimana sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh sistem pengadaan barang pada Perum Perhutani KPH Sukabumi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan yang telah diterapkan pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung pada Perum Perhutani KPH Sukabumi.
2. Menguraikan dokumen dan catatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengadaan barang pada Perum Perhutani KPH Sukabumi.
3. Menguraikan fungsi yang terkait dengan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pada Perum Perhutani KPH Sukabumi.
4. Menjelaskan prosedur dan bagan alir pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung pada Perum Perhutani KPH Sukabumi.

5. Menjelaskan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh sistem pengadaan barang pada Perum Perhutani KPH Sukabumi.

1.4 Manfaat

Dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB
Dengan adanya penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi bagi mahasiswa Sekolah Vokasi IPB, khususnya mahasiswa program studi akuntansi.
2. Bagi Penulis
Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan penulis dapat menambah pengalaman, wawasan, dan referensi khususnya mengenai sistem akuntansi pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung.
3. Bagi Pembaca
Manfaat yang diharapkan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dan acuan khususnya mengenai sistem akuntansi pengadaan barang dengan metode pengadaan langsung.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.